



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 30 Juni 2015

Halaman: 4

THR dan Kesiediaan Berbagi

SEBUAH foto utama di halaman Bisnis Jogja (*Bernas Jogja*, 29/6/2015) menunjukkan adegan yang menarik. Sejumlah koki memasak saat acara *Cooking On The Road* di kawasan Tugu Yogyakarta, Minggu (28/6).

Dalam acara yang digagas Indonesian Chef Association (ICA) Yogyakarta dan Polresta Yogyakarta itu sebanyak 3.000 nasi bungkus dibagikan pada masyarakat sebagai bentuk wujud berbagi kepada masyarakat khususnya saat bulan suci Ramadan 2015.

Kita mengapresiasi kegiatan yang digagas ICA Yogyakarta dan Polresta Yogyakarta ini. Koki-koki rame-rame memasak di jalanan saja sudah merupakan atraksi yang menarik. Pasti akan mengundang daya tarik banyak orang, termasuk kiranya wisatawan.

Hal kedua yang patut diapresiasi dan ditiru orang, lembaga atau elemen yang lain adalah sikap atau komitmen berbagi kepada sesama, khususnya mereka yang kurang mampu. Sikap berbagi ini mudah-mudahan menjadi tren di masyarakat kita, bukan hanya karena ada momentum istimewa, namun dapat dilakukan kapan saja, dan di mana saja.

Kalau banyak pihak mau melakukan hal yang sama, apalagi kalau dikordinasi oleh pihak berwenang, barangkali setiap hari atau setiap minggu pasti akan ada aksi pengabdian masyarakat yang berguna bagi sesama khususnya mereka yang berkekurangan.

Di sisi lain, berkenaan dengan momentum ramadan, ada elemen di masyarakat yang kiranya sudah "mencicil" kebahagiaan dalam soal rejeki. Siapa lagi kalau bukan komunitas pegawai negeri sipil (PNS) yang bakal menerima tunjangan hari raya (THR) satu kali gaji di bulan yang indah dan suci ini.

Sebagaimana dilaporkan koran ini, Pemerintah Kota Yogyakarta akan membayarkan gaji ke-13 PNS pada awal Juli dengan alokasi anggaran sekitar Rp 32 miliar.

"Sudah ada aturan mengenai gaji ke-13 dari pemerintah pusat, sehingga gaji tersebut akan diterima seluruh PNS pada awal Juli," kata Kepala Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Kota Yogyakarta Kadri Renggoro di Yogyakarta, Minggu (28/6).

Menurut dia, pembayaran gaji ke-13 tersebut tidak akan membebani anggaran daerah karena sudah diperkirakan sebelumnya sehingga sudah dimasukkan dalam anggaran 2015.

Selain gaji ke-13, PNS juga akan memperoleh rapelan kenaikan gaji sebesar enam persen dihitung mulai Januari hingga Juni. Total rapelan gaji yang diterima pegawai rata-rata Rp 1,5 juta. "Rapelan gaji ini tidak akan dibayarkan pada Juli, tetapi bulan berikutnya. Rapelan ini juga tidak akan membebani anggaran," katanya.

Anggaran untuk gaji pegawai masuk dalam belanja tidak langsung dengan porsi sekitar 50 persen dari total anggaran belanja di APBD Kota Yogyakarta 2015.

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan tidak akan menambah honorarium pegawai apabila tidak disertai dengan peningkatan indikator kinerja. "Tidak menutup kemungkinan akan diberlakukan sistem remunerasi, sehingga hanya pegawai yang memiliki kinerja baik yang akan memperoleh honorarium," katanya.

Soal penerimaan THR bagi PNS kita ikut senang. Itu memang sudah menjadi hak mereka karena dianggarkan oleh pemerintah dan kiranya sudah disetujui DPRD. Namun di sisi lain, kita juga loleh berharap agar PNS mau dan mampu meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan mereka kepada masyarakat. Kemudian yang lebih penting lagi tidak "menambah" rejeki lagi dari dana atau kas pemerintah secara tidak halal, alias korupsi.

Kita sependapat dengan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti bahwa harus ada peningkatan kinerja dari PNS agar masyarakat dapat memperoleh layanan yang baik, serta pekerjaan pemerintahan dapat terselenggara dengan baik pula.

Hanya saja kalau boleh berharap, bagi mereka yang memiliki kelebihan rejeki -- antara lain PNS yang memperoleh THR cukup besar -- agar tetap ingat kepada sesama khususnya mereka yang perlu dibantu. Semoga semangat berbagi akan selalu ada, dan tidak perlu harus menunggu momen. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005